

WAKTU PELAYANAN KAPAL DAN PRODUKTIFITAS ALAT PADA KEGIATAN BONGKAR MUAT PETI KEMAS DI PELABUHAN TERMINAL PETIKEMAS (TPK) KOJA

Irmina Setyaningrum

Jurusan Teknik Sipil, Universitas Gunadarma

Abstrak

Pelabuhan merupakan salah satu faktor terpenting bagi pemerintah dalam menjalankan roda perekonomian negara. Salah satu fasilitas yang dimiliki oleh pelabuhan yaitu terminal peti kemas yang digunakan sebagai tempat keluar masuknya barang khususnya peti kemas. Analisa kinerja pelayanan bongkar muat peti kemas perlu dilakukan seiring dengan meningkat arus peti kemas yang ada. Dalam melakukan analisa kinerja bongkar muat, harus dilakukan perhitungan terhadap waktu bongkar muat, kecepatan bongkar muat kapal, produktifitas bongkar muat, sedangkan simulasi arus peti kemas berdasarkan hasil korelasi terdekat antara arus peti kemas dengan variable bebas yang diperoleh dari analisa regresi pada program SPSS. Total waktu bongkar muat kapal (berth working time) yaitu 28,32 jam, sedangkan total waktu kapal selama di tambatan (berthing time) 29,32 jam, total waktu selama di pelabuhan yaitu 30,32 jam sehingga kecepatan bongkar muat kapal di tambatan yaitu 1.158,19 ton/jam dengan througput rata-rata per 24 jam yaitu 927 box. Produktifitas alat bongkar muat yaitu 647,70 ton/jam/unit untuk CC, 431,80 ton/jam/unit untuk RTG, dan 129,54 ton/jam/unit untuk head truck. Rata-rata kunjungan kapal yaitu 1,56 kapal/hari.

Kata kunci : *Peti kemas, Troughput , Bongkar, Muat, Produktifitas, Waktu Pelayanan*

